

**KECERDASAN INTELEKTUAL DAN EMOSIONAL SEBAGAI PENENTU
KEBERHASILAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal).**

Dewi Amaliah Nafiati^{*)}

ABSTRAK

Dua kecerdasan yang diduga menentukan keberhasilan PPL adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual merupakan jenis kecerdasan tentang bagaimana seseorang mengembangkan kemampuan untuk berpikir, mengolah dan menguasai lingkungan secara baik dan terarah. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kedua kecerdasan tersebut bersinergis dalam rangka menciptakan guru yang profesional. Upaya menciptakan guru yang profesional salah satunya dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh positif baik secara parsial dan simultan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Metode deskriptif kuantitatif dengan uji statistik regresi linier berganda adalah metode yang digunakan. Adapun hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa 69,9% kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional menentukan keberhasilan PPL sedangkan 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sistem pendidikan tinggi kependidikan yang telah diterapkan dengan melakukan sinergi antara kecerdasan intelektual dan emosional sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mewujudkan calon guru ekonomi yang berkualitas.

Kata Kunci: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

^{*)} Dosen Tetap Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembentukan karakter guru yang produktif, kreatif dan inovatif merupakan salah satu tujuan dari pelaksanaan PPL. Terlebih dengan adanya keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/U/2000 dan nomor 045/U/2002 tentang pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan lima komponen kompetensi, yang meliputi *General Life Skill* (GLS) dan *Specific Life Skill* (SLS), sangat besar artinya bagi pengembangan kualitas calon guru. Di samping itu, kearifan dan kebijaksanaan mahasiswa selama praktik PPL dalam mengambil keputusan dan menyampaikan informasi kepada siswa membutuhkan kemampuan yang baik. Kemampuan tersebut tercermin pada sikap mahasiswa yang berpraktik selama PPL belajar menjadi guru yang baik dan bekerja tidak hanya karena takut pada pimpinan sekolah akan tetapi lebih kepada pengabdian yang tulus dalam rangka mendidik siswa sebagai penerus bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di perguruan tinggi S1 Kependidikan menjadi salah satu bekal mahasiswa memasuki dunia profesi guru bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika guru. Ada tiga aspek penting yang wajib dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai calon guru ekonomi agar mampu bersaing yaitu pengetahuan, skills, dan karakter.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti

Tegal dengan harapan sebagai calon guru ekonomi dapat bekerja secara profesional. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, juga memiliki tujuan untuk menciptakan calon pendidik/guru yang profesional di bidang ekonomi sesuai dengan UU Guru dan Dosen yang memuat tentang keprofesionalan yang harus dipegang oleh seorang guru. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual sebagai Penentu Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Pancasakti Tegal)”.

2. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan PPL.

3. Tinjauan Pustaka

Kecerdasan atau *intelegensi* dapat dipandang sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan. Kecerdasan dalam arti umum adalah kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan yang lain (Joseph, 1978 dalam Trihandini, 2005). Alfred Binet dan Theodore Simon mendefinisikan kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan,
- b. Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah dilakukan, dan
- c. Kemampuan untuk mengeritik diri sendiri

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Masih menurut Goleman (2009), secara umum ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan emosi adalah mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa.

Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah mahasiswa dalam melakukan simulasi mengajar yang dihadapkan pada kondisi nyata dilapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi kesempatan kepada mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pihak sekolah, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran dalam menyusun administrasi sekolah. Selama proses interaksi, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam bersikap dan berperilaku, berpikir dan menguasai materi pelajaran, serta mampu mengembangkan nilai-nilai yang baik dan menjadi contoh yang baik bagi siswa di sekolah

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, adapun populasinya adalah sampel mengingat populasi penelitian tidak lebih dari 100 responden yaitu 75 orang mahasiswa pendidikan ekonomi semester 8 dan telah menempuh mata kuliah PPL. Angket, pedoman wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpul data kemudian dianalisis

setelah melakukan perhitungan statistik menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan sebagai model untuk memprediksi hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Selanjutnya dilakukan Uji F untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh dari semua faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya.

Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator dibawah ini:

Tabel 1 indikator kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual

No	Kecerdasan Intelektual		Kecerdasan Emosional	
	Indikator	No. soal	Indikator	No. soal
1	Kemampuan memecahkan masalah	1, 2, 3 dan 4	Pengenalan diri	1, 2 dan 3
2	Intelegensi verbal	5, 6 dan 7	Pengendalian diri	4, 5, 6, 7 dan 8
3	Intelegensi praktis	8, 9 dan 10	Motivasi	9, 10, 11 dan 12
4			Empati	13, 14, 15, 16 dan 17
5			Keterampilan sosial	18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24

Untuk indikator keberhasilan PPL sebagai variabel terikat adalah kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, keterampilan mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah instrumen dinyatakan valid, reliabel yaitu nilai *cronbach* > 0.6, normal yaitu nilai absolute (D) variabel X1, X2 dan Y lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). Instrumen dinyatakan pula tidak terjadi masalah heterokedstisitas pada

model regresi karena nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolut residual* lebih dari 0.05. Maka instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data memperoleh hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi Linier dan Uji F

Tabel 2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.475	7.023

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan.emosional, Kecerdasan.intelektual

b. Dependent Variable: Keberhasilan.PPL

Nilai R sebesar 0,699 menunjukkan korelasi ganda (Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Emosional) dengan keberhasilan PPL. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,489 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi kedua variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 48,9%.

Tabel 3 ANOVA

Keberhasilan.PPL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4113.294	27	152.344	2.522	.003
Within Groups	2839.372	47	60.412		
Total	6952.667	74			

Nilai signifikansi kecerdasan intelektual terhadap keberhasilan PPL sebesar 0.003. Besar nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ berarti bahwa variabel kecerdasan intelektual secara parsial menentukan Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tabel 4 ANOVA

Keberhasilan.PPL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3985.283	12	332.107	6.939	.000
Within Groups	2967.384	62	47.861		
Total	6952.667	74			

Nilai signifikansi kecerdasan emosional terhadap keberhasilan PPL sebesar 0.000. Besar nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ berarti bahwa variabel kecerdasan Emosional secara parsial menentukan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tabel 5 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3401.929	2	1700.965	34.491	.000 ^a
Residual	3550.737	72	49.316		
Total	6952.667	74			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan.emosional, Kecerdasan.intelektual

b. Dependent Variable: Keberhasilan.PPL

Nilai signifikansi dalam regresi linear berganda adalah 0.000. Besar nilai $0.000 < 0.05$ hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Emosional secara bersama-sama menentukan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tabel 6 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.230	3.706		3.332	.004
Kecerdasan.intelektual	.427	.429	.751	4.261	.000
Kecerdasan.emosional	.547	.364	.588	3.334	.004

a. Dependent Variable: Keberhasilan.PPL

Hasil *output* SPSS menunjukkan koefisien beta untuk kecerdasan intelektual adalah 0.427 dengan nilai signifikansi 0.000 sedangkan koefisien beta kecerdasan emosional sebesar 0.547 dengan nilai signifikansi 0.004. Besarnya nilai signifikansi yang < 0.05 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional menentukan secara signifikan variabel Keberhasilan PPL. Persamaan regresi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional menentukan keberhasilan PPL Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPS Tegal dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 0.427X_1 + 0.547X_2$

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pengujian secara parsial X1 dan X2 menunjukkan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan PPL. Sedangkan pengujian secara simultan yaitu variabel X1 dan X2 secara bersama-sama menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan PPL mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPS Tegal.

b. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran:

1. Dosen, memberikan motivasi melalui mata kuliah yang disampaikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mengelola emosionalnya.
2. UPT Mikroteaching dan PPL, untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas terkait dengan kebutuhan PPL sehingga keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan dapat dicapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

_____, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara. Bandung. 2003.

DPR RI. 2005. *Rancangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen*.

Evytasari, Aditya Anggraeni. 2010. *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)*, Skripsi, Surabaya.

Goleman, Daniel, (2005). *Emotional Intelligence*, alih bahasa T.Hermaya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel (2009) "*Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*", Edisi Keenam, Gramedia, Jakarta

Harry Alder. 2001. Boost Your Intelligence, Jakarta: Erlangga

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 232/U/2000 dan nomor 045/U/2002 tentang pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Melandy, Rissy. dan Aziza, Nurna. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA 9, Padang.

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Soli Abimanyu, dkk. 2004. *Monografi Kumpulan Pelaksanaan PPL di LPTK*. Direktorat PPTK dan KPT, Dikti, Depdiknas. Jakarta.

Trihandini, RA. Fabiola Meirnayati, (2005). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan: Studi kasus di Hotel Horizon, Semarang, *Tesis pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang*.

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.